

BERITA RESMI STATISTIK

No. 59/09/32/Th. XXVIII, 3 Agustus 2026



Perkembangan Transportasi Jawa Barat Juli 2026

- Pada Juli 2026 volume penumpang angkutan udara domestik Jawa Barat naik sebesar 5,84 persen (*m-to-m*).
- Jumlah keberangkatan penumpang angkutan udara komersial domestik di Jawa Barat pada bulan Juli 2026 tercatat sebanyak 417 orang.
- Jumlah keberangkatan penumpang angkutan udara komersial internasional di Jawa Barat pada bulan Juli 2026 tercatat sebanyak 632 orang.



- Dibandingkan bulan Juni 2026, jumlah penumpang angkutan udara domestik Jawa Barat pada bulan Juli 2026 naik 5,84 persen. Sedangkan penumpang internasional terjadi penurunan sebesar 17,39 persen. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada bulan Juli 2025 secara *year on year* jumlah penumpang angkutan udara domestik Jawa Barat pada bulan Juli 2026 mengalami penurunan sebesar 59,16 persen. Jumlah penumpang angkutan udara komersial internasional juga mengalami penurunan sebesar 23,30 persen.
- Pada bulan Juli 2026, volume muat barang dan peti kemas domestik dari pelabuhan di Jawa Barat mencapai 41,68 ribu ton atau turun sebesar 61,72 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Begitu juga bila dilihat secara *year on year*, terjadi penurunan untuk volume muat barang dan peti kemas domestik sebesar 70,74 persen.
- Jumlah muat barang dan peti kemas internasional dari pelabuhan di Jawa Barat pada bulan Juli 2026 mencapai 73,79 ribu ton, turun sebesar 1,12 persen secara *month to month*. Jika dilihat secara *year on year*, mengalami kenaikan sebesar 50,53 persen.
- Jumlah penumpang kereta api yang berangkat pada Juli 2026 sebanyak 2,46 juta orang atau naik sebesar 1,01 persen dibanding Juni 2026. Bila dibandingkan dengan Juli 2025 secara *year on year* terjadi peningkatan sebesar 3,99 persen.
- Volume barang yang diangkut kereta api pada bulan Juli 2026 sebanyak 26,76 ribu ton atau naik sebesar 12,84 persen dibandingkan dengan juni 2026. Bila dibandingkan dengan Juli 2025, volume barang yang diangkut kereta api mengalami penurunan sebesar 17,25 persen.
- Jumlah penumpang whoosh yang berangkat pada Juli 2026 sebanyak 288 ribu orang atau naik sebesar 8,02 persen dibanding Juni 2026. Bila dilihat secara *year on year*, turun sebesar 0,62 persen.

1. Perkembangan Angkutan Udara

Terdapat 5 (lima) bandara diamati yang melayani penerbangan sebagai sarana transportasi udara di Provinsi Jawa Barat, yaitu Bandara Husein Sastranegara (Kota Bandung), Bandara Kertajati (Kabupaten Majalengka), Bandara Nusawiru (Kabupaten Pangandaran), Bandara Cakrabhuwana Penggung (Kota Cirebon) dan Bandara Wiriadinata (Kota Tasikmalaya). Semua bandara tersebut melayani penerbangan domestik (dalam negeri).

Pada bulan Juli 2026, jumlah penumpang penerbangan domestik yang berangkat melalui angkutan udara komersial dari Jawa Barat sebanyak 417 orang, mengalami peningkatan sebesar 5,84 persen bila dibandingkan Juni 2026 yang tercatat sebanyak 394 orang.

Ditinjau menurut bandara keberangkatan, jumlah keberangkatan penumpang penerbangan domestik pada Juli 2026 didominasi oleh penumpang dari Bandara Nusawiru dengan jumlah penumpang berangkat sebanyak 314 orang. Meskipun jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, terjadi penurunan sebesar 5,71 persen yang tercatat sebanyak 333 orang. Penurunan penumpang penerbangan domestik secara umum, masih disebabkan oleh penutupan sementara beberapa rute penerbangan dari Bandara Husein Sastranegara. Dimana keberangkatan penumpang domestik dari Bandara Husein Sastranegara pada Juli 2026 sebanyak 58 orang. Keberangkatan penumpang domestik dari Bandara Kertajati sebanyak 12 orang. Sedangkan untuk Bandara Wiriadinata tercatat keberangkatan penumpang sebanyak 33 orang. Sementara itu, untuk Bandara Cakrabhuwana Penggung dan Bandara Kertajati, pada Juli 2026 tidak terdapat penumpang dari Bandara tersebut. Perkembangan jumlah penumpang angkutan udara domestik secara *year on year* turun sebesar 59,16 persen, dari 1.021 orang pada Juli 2025 menjadi 417 orang pada Juli 2026.

Tabel 1 Perkembangan Jumlah Penumpang Angkutan Udara Domestik di Jawa Barat, Juli 2026

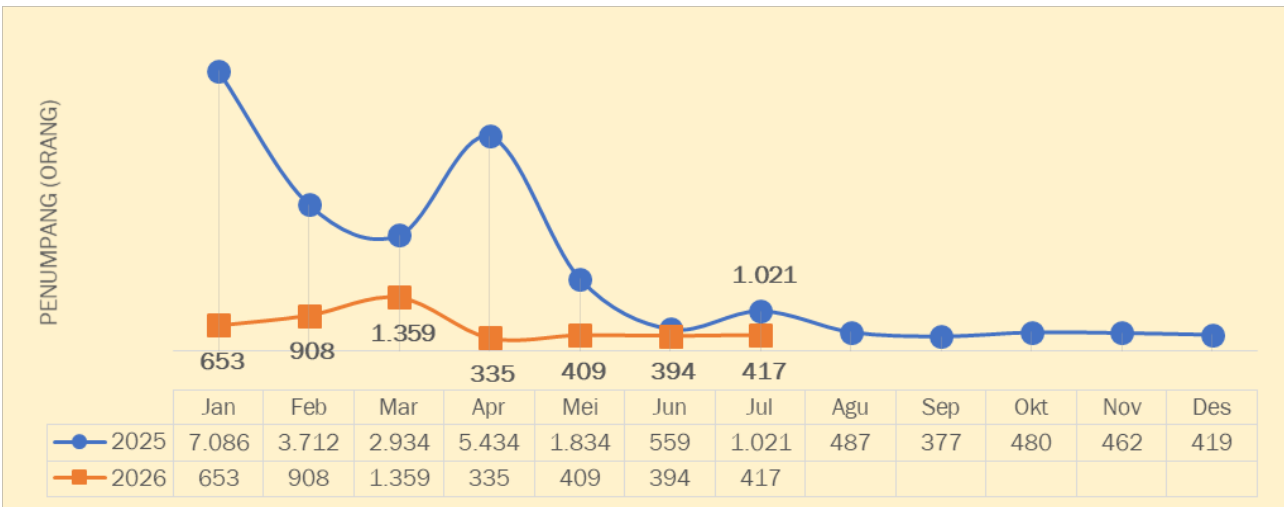
Bandara	Jumlah Penumpang (Orang)			Perubahan (%)		Penumpang Kumulatif (Orang)		Perubahan Kumulatif (%)
	Jul 2025	Jun 2026	Jul 2026	(m-to-m)	(y-on-y)	Selama Tahun 2024	Selama Tahun 2025	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Cakrabhuwana Penggung	0	34	0	-	-	73	50	-31,51
2. Husein Sastranegara	99	27	58	114,81	-41,41	413	2.139	417,92
3. Kertajati	556	0	12	-	-97,84	20.087	26	-99,87
4. Nusawiru	360	333	314	-5,71	-12,78	1.967	2.140	8,80
5. Wiriadinata	6	0	33	-	450,00	40	120	200,00
Total	1.021	394	417	5,84	-59,16	22.580	4.475	-80,18

Tabel 2 Perkembangan Jumlah Penumpang Angkutan Udara Internasional di Jawa Barat, Juli 2026

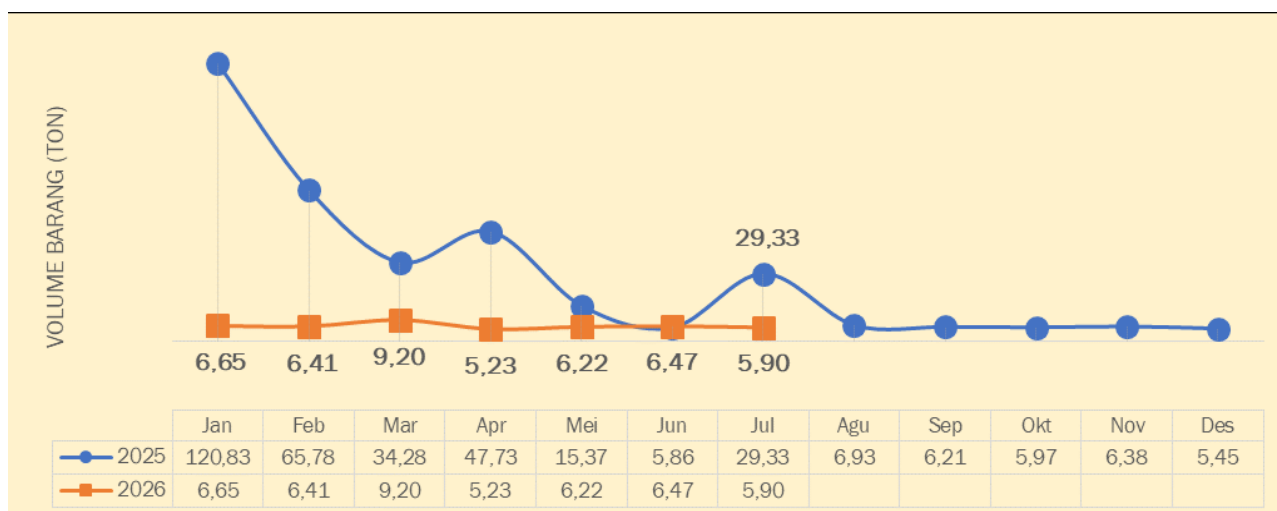
Bandara	Jumlah Penumpang (Orang)			Perubahan (%)		Penumpang Kumulatif (Orang)		Perubahan Kumulatif (%)
	Jul 2025	Jun 2026	Jul 2026	(m-to-m)	(y-on-y)	Selama Tahun 2024	Selama Tahun 2025	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Husein Sastranegara	19	0	0	-	-	109	24	-77,98
2. Kertajati	805	765	632	-17,39	-21,49	17.963	22.769	26,75
Total	824	765	632	-17,39	-23,30	18.072	22.793	26,12

Pada bulan Juli 2026, jumlah penumpang penerbangan internasional yang berangkat melalui angkutan udara komersial dari Jawa Barat tercatat sebanyak 632 orang, secara *month to month*, turun 17,39 persen bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Sedangkan bila dibandingkan dengan bulan yang sama pada tahun sebelumnya secara *year on year* jumlah penumpang penerbangan internasional mengalami penurunan sebesar 23,30 persen dari 824 orang di bulan Juli 2025 menjadi 632 orang di bulan Juli 2026.

Jumlah keberangkatan penumpang internasional dari Bandara Kertajati secara *month to month* pada bulan Juli 2026 mengalami penurunan sebesar 17,39 persen. Begitu juga secara *year on year* mengalami penurunan. Untuk rute penerbangan, saat ini masih melayani satu tujuan, yaitu keberangkatan tujuan negara Singapura.



Gambar 1 Jumlah Penumpang Penerbangan Domestik di Jawa Barat, 2025-2026



Gambar 2 Jumlah Volume Barang Penerbangan Domestik di Jawa Barat, 2025-2026

2. Perkembangan Angkutan Laut

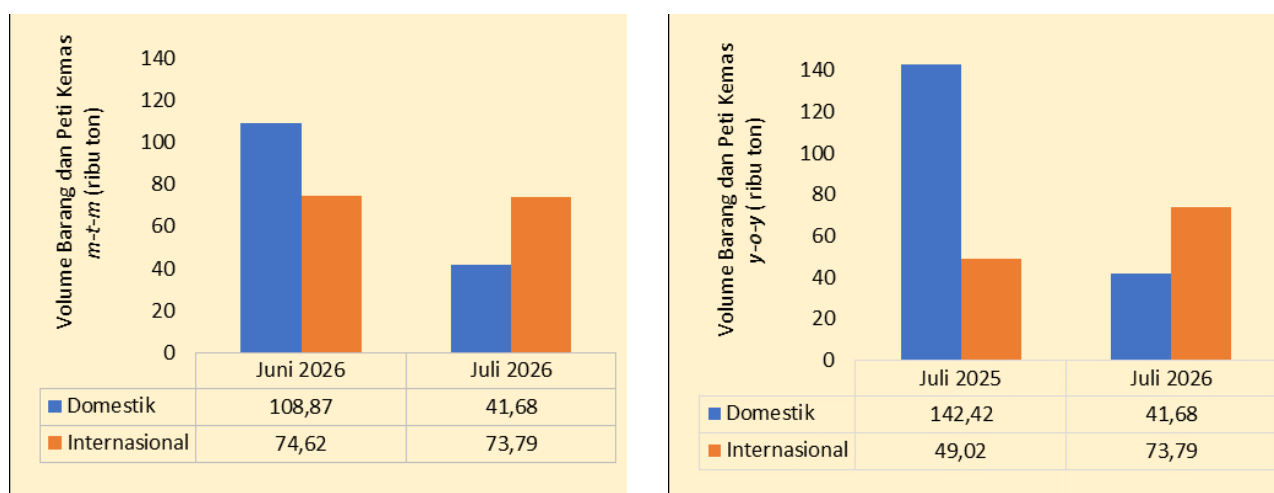
Aktivitas bongkar muat barang dan peti kemas di Jawa Barat terdapat di 7 (tujuh) pelabuhan yaitu Pelabuhan Ratu (Kabupaten Sukabumi), Pelabuhan Pangandaran (Kabupaten Pangandaran), Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Balongan dan Pelabuhan Eretan di Kabupaten Indramayu (selanjutnya data digabung ke Pelabuhan Indramayu), Pelabuhan Patimban (Kabupaten Subang) dan Pelabuhan Cirebon (Kota Cirebon).

Volume muat barang dan peti kemas domestik yang diangkut pada Juli 2026 sebanyak 41,68 ribu ton atau turun sebesar 61,72 persen dibanding Juni 2026. Volume muat barang dan peti kemas berasal dari 3 pelabuhan yaitu Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Cirebon, dan Pelabuhan Patimban, sedangkan pada pelabuhan lainnya tidak terdapat muat barang dan peti kemas. Volume muat barang dan peti kemas yang mengalami penurunan pada bulan Juli 2026 terjadi di Pelabuhan Indramayu yang turun sebesar 70,34 persen, Pelabuhan Cirebon turun sebesar 27,78 persen. Begitu juga di Pelabuhan Indramayu turun sebesar 7,41 persen.

Tabel 3 Perkembangan Muat Barang dan Peti Kemas Angkutan Laut Domestik dan Internasional di Jawa Barat, Juli 2026

Pelabuhan	Volume Muat Barang (Ribu Ton)			Perubahan (%)		Volume Kumulatif (Ribu Ton)		Perubahan Kumulatif (%)
	Jul 2025	Jun 2026	Jul 2026	(m-to-m)	(y-on-y)	Selama Tahun 2024	Selama Tahun 2025	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Domestik								
1. Indramayu	126,01	92,80	27,53	-70,34	-78,15	588,42	479,27	-18,55
2. Cirebon	6,28	3,60	2,60	-27,78	-58,58	53,67	23,52	-56,17
3. Patimban	10,13	12,48	11,55	-7,41	14,02	73,51	550,60	648,97
4. Pangandaran	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Ratu	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	142,42	108,87	41,68	-61,72	-70,74	715,61	1.053,40	47,20
Internasional								
1. Indramayu	31,86	64,93	62,35	-3,97	95,69	289,75	252,74	-12,77
2. Patimban	17,15	9,69	11,43	18,00	-33,34	84,86	91,93	8,33
Total	49,02	74,62	73,79	-1,12	50,53	374,61	344,67	-7,99

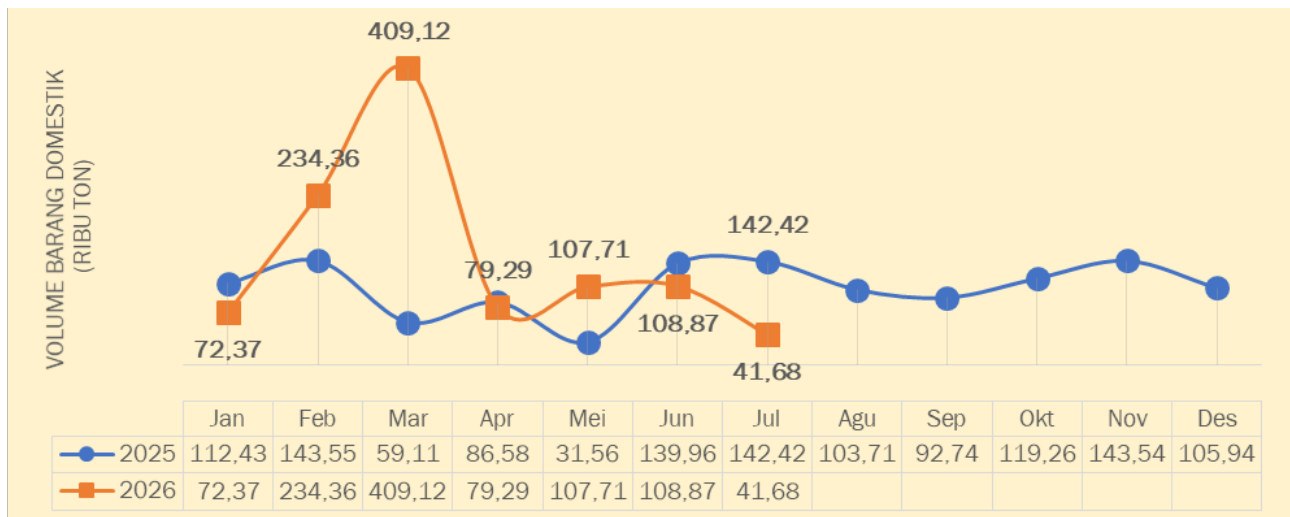
Volume muat barang dan peti kemas domestik Juli 2026 di Jawa Barat secara *year on year* mengalami penurunan sebesar 70,74 persen, dari 142,42 ribu ton pada bulan Juli 2025 menjadi 41,68 ribu ton pada bulan Juli 2026. Volume barang dan peti kemas yang diangkut di Pelabuhan Indramayu (gabungan Pelabuhan Balongan dan Indramayu) mengalami penurunan dari 126,01 ribu ton menjadi 27,53 ribu ton. Pelabuhan Cirebon mengalami penurunan sebesar 58,67 persen. Sedangkan di Pelabuhan Patimban mengalami kenaikan sebesar 14,02 persen. Bila mengamati secara kumulatif tahun 2026 dibandingkan dengan tahun sebelumnya (c-to-c), volume muat barang dan peti kemas domestik mengalami peningkatan sebesar 47,20 persen.



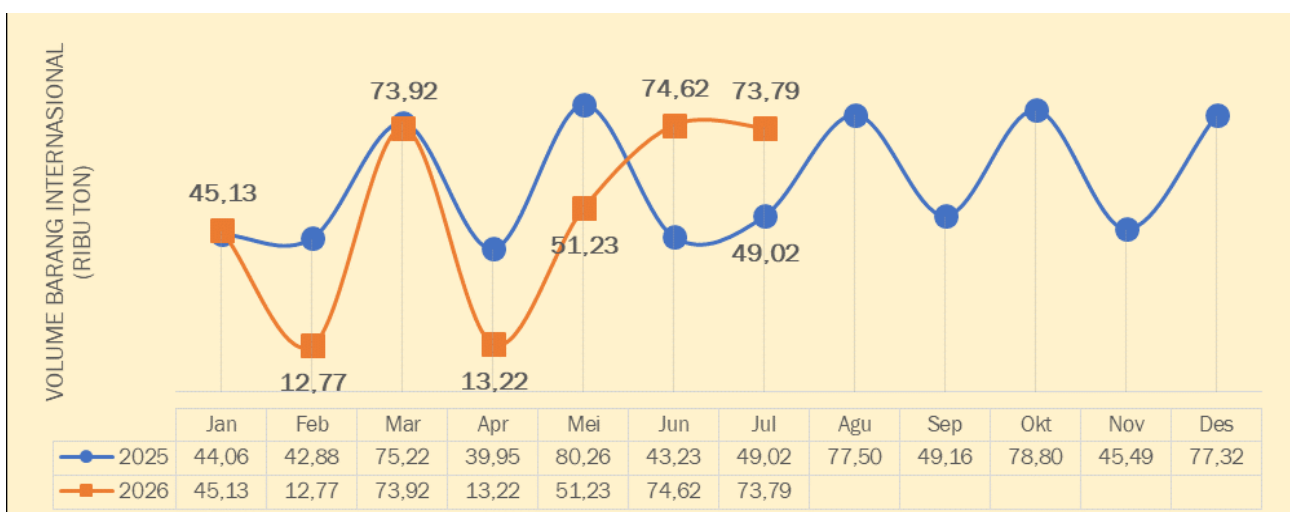
Gambar 3 Volume Muat Barang dan Peti Kemas di Jawa Barat (Ribu Ton)

Volume muat barang dan peti kemas internasional pada Juli 2026 sebanyak 73,79 ribu ton, mengalami penurunan sebesar 1,12 persen dibandingkan Juni 2026 yang tercatat sebanyak 74,62 ribu ton. Pelabuhan Indramayu, tercatat muat barang internasional pada Juli 2026 sebesar 62,35 ribu ton. Turun 3,97 persen dibandingkan dengan bulan Juni 2026 sebesar 64,93 ribu ton. Sedangkan di Pelabuhan Patimban naik 18,00 persen, dengan muat barang sebanyak 11,43 ribu ton.

Secara *year on year* muatan barang internasional pada bulan Juli 2026 mengalami peningkatan sebesar 50,53 persen. Peningkatan muat barang internasional secara tahunan dipicu oleh naiknya muat barang internasional dari Pelabuhan Indramayu yang naik sebesar 95,69 persen. Jika diamati secara kumulatif (c-to-c) muatan barang internasional mengalami penurunan sebesar 7,99 persen dari 374,61 ribu ton pada tahun 2025 menjadi 344,67 ribu ton pada tahun 2026.



Gambar 4 Volume Muat Barang dan Peti Kemas Domestik di Jawa Barat, 2025-2026



Gambar 5 Volume Muat Barang dan Peti Kemas Internasional di Jawa Barat, 2025-2026

3. Perkembangan Angkutan Kereta

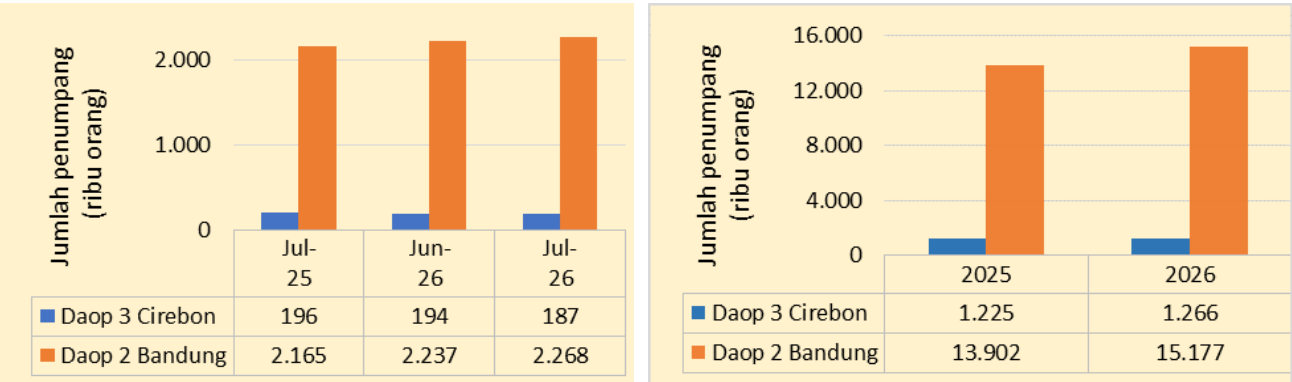
Data jumlah penumpang kereta api di Jawa Barat meliputi dua Daerah Operasi (Daop) Kereta Api yaitu Daop 2 Bandung dan Daop 3 Cirebon. Mulai April 2022, data penumpang lokal dari Daop 2 terintegrasi dengan data penumpang Wilayah II PT. Kereta Commuter Indonesia (KCI) yang mencakup data penumpang wilayah Jabodetabek dari Daop 2 dan sebagian dari Daop 1. Data jumlah penumpang kereta api pada Sub Bab ini tidak mencakup data penumpang Whoosh dan LRT Jabodebek.

Sebagian besar penumpang kereta api berasal dari Daop 2 Bandung yaitu sebanyak 2.267.976 orang atau sebesar 92,37 persen dari total penumpang pada Juli 2026. Sisanya berasal dari Daop 3 Cirebon sebanyak 187.416 orang atau sebesar 7,63 persen. Secara *month to month* jumlah penumpang yang berangkat pada Juli 2026 mengalami peningkatan sebesar 1,01 persen dibanding Juni 2026 yaitu dari 2.430.925 orang menjadi 2.455.392 orang atau mengalami penambahan jumlah penumpang sebanyak 24.467 orang. Jumlah penumpang dari Daop 2 Bandung Juli 2026 naik sebesar 1,41 persen atau bertambah sebanyak 31.433 orang. Sedangkan jumlah penumpang dari Daop 3 Cirebon mengalami penurunan sebesar 3,58 persen dibanding Juni 2026 atau berkurang sebanyak 6.966 orang.

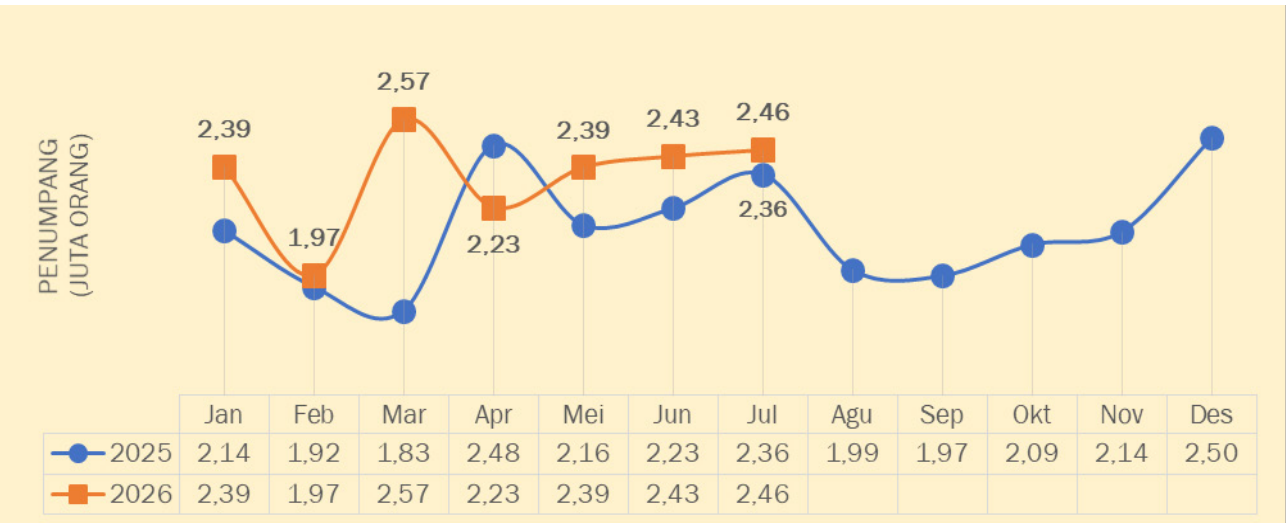
Dibandingkan dengan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (y-on-y), jumlah penumpang kereta api juga mengalami peningkatan kinerja, yaitu naik sebesar 3,99 persen. Jumlah penumpang yang berangkat dari Daop 2 Bandung naik sebesar 4,76 persen. Sedangkan di Daop 3 Cirebon jumlah penumpang turun sebesar 4,53 persen.

Tabel 4 Perkembangan Angkutan Penumpang Kereta Api Menurut Daop di Jawa Barat, Juli 2026

Daop	Volume Penumpang (Orang)			Perubahan (%)		Volume Kumulatif (Orang)		Perubahan Kumulatif (%)
	Jul 2025	Jun 2026	Jul 2026	(m-to-m)	(y-on-y)	Selama Tahun 2024	Selama Tahun 2025	
(1)	(2)	(4)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Daop 2 Bandung	2.164.901	2.236.543	2.267.976	1,41	4,76	13.901.550	15.176.617	9,17
Daop 3 Cirebon	196.316	194.382	187.416	-3,58	-4,53	1.224.849	1.265.916	3,35
Total	2.361.217	2.430.925	2.455.392	1,01	3,99	15.126.399	16.442.533	8,70



Gambar 6 Perkembangan Jumlah Penumpang Angkutan Kereta Api Jawa Barat



Gambar 7 Jumlah Penumpang Kereta Api di Jawa Barat, 2025-2026

Perkembangan volume barang yang diangkut kereta api dibandingkan dengan bulan sebelumnya secara *month to month* pada Juli 2026 mengalami kenaikan. Tercatat volume barang yang diangkut sebanyak 26,76 ribu ton atau naik sebesar 12,84 persen dibandingkan Juni 2026 yang tercatat sebanyak 23,71 ribu ton. Daop 2 Bandung mengalami peningkatan sebesar 11,43 persen yaitu dari 2,26 ribu ton menjadi 2,52 ribu ton. Begitu juga Daop 3 Cirebon mengalami kenaikan sebesar 12,99 persen yaitu dari 21,45 ribu ton menjadi 24,24 ribu ton.

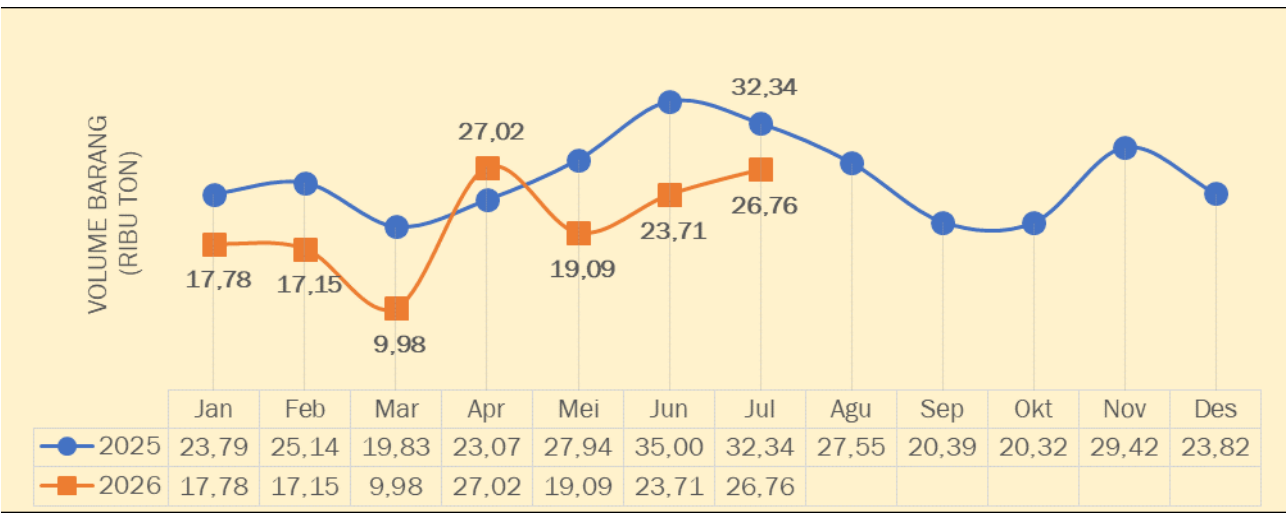
Volume barang yang diangkut sebagian besar berasal dari Daop 3 Cirebon yaitu sebanyak 24,24 ribu ton atau sebesar 90,58 persen. Sementara dari Daop 2 Bandung sebanyak 2,52 ribu ton atau sebesar 9,42 persen.

Tabel 5 Perkembangan Angkutan Barang Kereta Api Menurut Daop di Jawa Barat, Juli 2026

Daop	Volume Muat Barang (Ribu Ton)			Perubahan (%)		Volume Kumulatif (Ribu Ton)		Perubahan Kumulatif (%)
	Jul 2025	Jun 2026	Jul 2026	(m-to-m)	(y-on-y)	Selama Tahun 2024	Selama Tahun 2025	
(1)	(2)	(4)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Daop 2 Bandung	6,16	2,26	2,52	11,43	-59,06	36,02	18,21	-49,44
Daop 3 Cirebon	26,18	21,45	24,24	12,99	-7,41	151,09	123,28	-18,40
Total	32,34	23,71	26,76	12,84	-17,25	187,11	141,49	-24,38

Secara *year on year*, yaitu dengan membandingkan kondisi Juli 2025, jumlah barang yang diangkut kereta api terjadi penurunan sebesar 17,25 persen. Penurunan volume barang terjadi di Daop 3 Cirebon sebesar 7,41 persen dari 26,18 ribu ton pada Juli 2025 menjadi 24,24 ribu ton pada Juli 2026. Daop 2 Bandung juga mengalami penurunan sebesar 59,06 persen yaitu dari 6,16 ribu ton pada Juli 2025 menjadi 2,52 ribu ton pada Juli 2026.

Secara kumulatif tahun 2026, jumlah barang yang diangkut mengalami penurunan sebesar 24,38 persen, dari 187,11 ribu ton pada tahun 2025 menjadi 141,49 ribu ton pada tahun 2026. Daop 2 Bandung mengalami penurunan sebesar 49,44 persen, begitu juga Daop 3 Cirebon mengalami penurunan sebesar 18,40 persen.



Gambar 8 Volume Barang Dimuat Kereta Api Jawa Barat, 2025-2026

4. Perkembangan Angkutan Kereta Whoosh

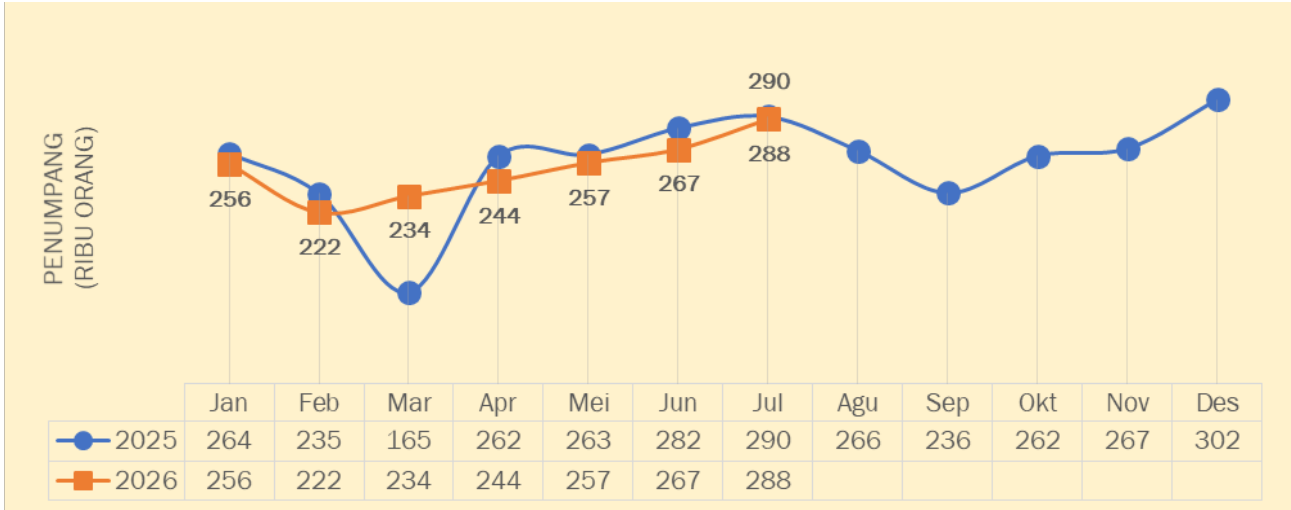
Data jumlah penumpang kereta Whoosh di Jawa Barat diperoleh dari PT. Kereta Cepat Indonesia China (KCIC) untuk setiap bulannya. Data meliputi 3 stasiun keberangkatan yang berada di wilayah Jawa Barat. Tiga Stasiun tersebut adalah Stasiun Karawang, Stasiun Padalarang, dan Stasiun Tegalluar.

Pada Juli 2026 sebagian besar penumpang kereta Whoosh berangkat dari Stasiun Padalarang yaitu sebanyak 206.114 orang atau sebesar 71,50 persen dari total penumpang pada Juli 2026. Sisanya berasal dari Stasiun Tegalluar sebanyak 65.038 orang atau sebesar 22,56 persen. Sedangkan penumpang berangkat dari Stasiun Karawang sebanyak 17.120 Orang, atau sebesar 5,94 persen. Untuk perkembangan secara total Jawa Barat, jika dilihat secara *month to month* jumlah penumpang yang berangkat pada Juli 2026 mengalami kenaikan sebesar 8,02 persen dibanding Juni 2026 yaitu dari 266.860 orang menjadi 288.272 orang.

Tabel 6 Perkembangan Angkutan Penumpang Kereta Whoosh Menurut Stasiun Keberangkatan di Jawa Barat, Juni 2026

Stasiun	Volume Penumpang (Orang)			Perubahan (%)		Volume Kumulatif (Orang)		Perubahan Kumulatif (%)
	Jul 2025	Jun 2026	Jul 2026	(m-to-m)	(y-on-y)	Selama Tahun 2024	Selama Tahun 2025	
(1)	(2)	(4)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Karawang	13.634	14.732	17.120	16,21	25,57	74.743	101.508	35,81
Padalarang	205.954	190.699	206.114	8,08	0,08	1.252.559	1.251.124	-0,11
Tegalluar	70.472	61.429	65.038	5,88	-7,71	434.223	416.077	-4,18
Total	290.060	266.860	288.272	8,02	-0,62	1.761.525	1.768.709	0,41

Dibandingkan dengan bulan yang sama pada tahun sebelumnya, jumlah penumpang Whoosh turun sebesar 0,62 persen. Dimana pada bulan Juli 2025 jumlah penumpang Whoosh tercatat sebanyak 290.060 orang. Sedangkan pada Juli 2026 tercatat sebanyak 288.272 orang. Jumlah penumpang yang berangkat dari Stasiun Karawang naik sebesar 25,57 persen, Stasiun Padalarang naik sebesar 0,08 persen. Sedangkan untuk Stasiun Tegalluar turun sebesar 7,71 persen.



Gambar 9 Jumlah Penumpang Kereta Whoosh di Jawa Barat, 2025-2026

PERKEMBANGAN TRANSPORTASI JAWA BARAT JULI 2026

Berita Resmi Statistik No. 59/09/32/Th. XXVIII, 1 September 2026



Angkutan Udara

Bandara Husein Sastranegara, Kertajati, Nusawiru,
Cakrabhuana Pengung, Wiriadinata



**Penumpang
Udara Domestik**
417 Orang

↑ 5,84% (m-t-m)
↓ 59,16% (y-o-y)



**Penumpang
Udara Internasional**
632 Orang

↓ 17,39% (m-t-m)
↓ 23,30% (y-o-y)



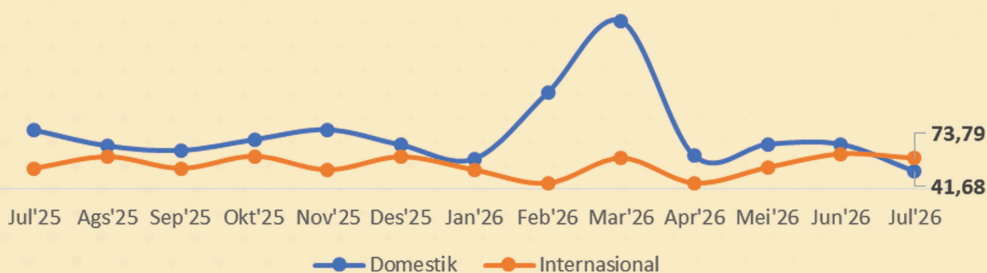
**Barang
Udara Domestik**
5,90 Ton

↓ 8,74% (m-t-m)
↓ 79,88% (y-o-y)



Angkutan Laut

Pelabuhan Indramayu, Cirebon, Patimban,
Pangandaran, Pelabuhan Ratu



Domestik

↓ 61,72% (m-t-m)

↓ 70,74% (y-o-y)

Internasional

↓ 1,12% (m-t-m)

↑ 50,53% (y-o-y)



Angkutan Kereta Api

DAOP 2 Bandung dan DAOP 3 Cirebon

Angkutan Penumpang (Orang)

Jul-26 2.455.392

Jun-26 2.430.925

Jul-25 2.361.217

↑ 1,01% (m-t-m) ↑ 3,99% (y-o-y)

Angkutan Barang (Ribu Ton)

Jul-26 26,76

Jun-26 23,71

Jul-25 32,34

↑ 12,84% (m-t-m) ↓ 17,25% (y-o-y)



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT

Gambar 10 Infografis Perkembangan Statistik Transportasi Provinsi Jawa Barat,
Juli 2026



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Bambang Widjonarko SP, M.M.

Statistisi Ahli Madya
Fungsi Statistik Distribusi
BPS Provinsi Jawa Barat
(022) 7272595

bambangw@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**

Jl. PHH Mustofa No. 43 Bandung, 40124, Telp : (022) 7272595

Homepage : <https://jabar.bps.go.id/>

E-mail : bps3200@bps.go.id

